

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sejak diresmikan pada tanggal 20 November 1964 Masehi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah memiliki sebuah perpustakaan. Perpustakaan tersebut terus mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah koleksi ataupun sarana dan prasarannya. Selain itu, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga melakukan peningkatan dalam hal pelayanan, salah satu diantaranya yaitu memberikan layanan koleksi digital kepada pemustaka. Layanan koleksi digital tersebut bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pertama kali dikembangkan pada bulan Juli 2015. Layanan koleksi digital tersebut dikelola pada sebuah wadah yang disebut dengan *Institutional Digital Repository (IDR)* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Institutional Digital Repository (IDR)* merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk mengkoleksi, memelihara dan menyediakan akses terhadap koleksi digital. Koleksi digital yang dilayankan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah koleksi karya-karya ilmiah para dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Koleksi-koleksi digital yang dilayankan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terdiri dari artikel, monografi, laporan penelitian, konferensi-orasi ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, buku, gambar dan *teaching resource*.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap awal pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis yakni mengenai

pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Setelah data disajikan kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini hasil dari pengumpulan data mengenai pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu:

1. Pengelolaan Koleksi Digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

a) Perencanaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dalam kegiatan pengelolaan koleksi digital perlu adanya persiapan dan kesiapan dari segi infrastruktur dan suprastrukturnya. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan perencanaan dengan mempersiapkan perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan internet, serta sumber daya manusia yang akan mengelola koleksi digital.

1) Fasilitas

Pengelolaan koleksi digital tidak akan terlepas dari kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Ada pun perangkat keras yang digunakan dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah komputer server dengan jenis komputer Intel Xeon RAM 8 GB, dua buah komputer Intel Core RAM 8 GB untuk mengelola koleksi digital, *Central Processing Unit* (CPU), *mouse*, *monitor* dan *keyboard*. Sebagaimana yang dipaparkan oleh staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tanggal 21 Februari 2023, yaitu:

“Untuk komputer server yang digunakan untuk pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam

*Negeri Antasari Banjarmasin adalah jenis komputer Intel Xeon RAM 8 GB*⁷¹

Kemudian, pustakawan pada tanggal 16 Desember 2022 juga menjelaskan mengenai perangkat keras yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital, sebagai berikut:

*“Kami disini tidak melakukan proses scanning, jadi kami tidak memiliki perangkat keras seperti scanner dan kamera digital. Untuk perangkat keras yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital di perpustakaan ini ialah komputer, CPU, mouse, monitor, dan keyboard.”*⁷²

Hal ini juga selaras dengan wawancara yang dilakukan dengan pustakawan pada tanggal 28 Desember 2022, beliau menjelaskan bahwasanya:

*“Perangkat keras yang kami gunakan ialah komputer. Komputer yang digunakan untuk mengelola koleksi digital saat ini ada komputer server dan dua komputer untuk mengelola koleksi digital.”*⁷³

Kemudian, untuk perangkat lunak yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengelola koleksi digital ialah perangkat lunak *Eprints*. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Koleksi digital yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dikelola menggunakan Eprints. Koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dari dulu sampai dengan sekarang hanya menggunakan Eprints, tidak pernah menggunakan perangkat lunak lain. Aplikasi ini dipilih karena beberapa alasan yaitu banyak digunakan di Indonesia saat ini, selain itu juga dikarenakan lebih mudah untuk menginstallnya dan mengaplikasikannya. Eprints juga merupakan aplikasi yang ringan dan untuk penggunaannya. Kemudian, banyaknya

⁷¹ Hasil wawancara dengan Staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) pada 21 Februari 2023, pukul 10.53 WITA.

⁷² Hasil wawancara dengan Pustakawan A pada 16 Desember 2022, pukul 10.20 WITA.

⁷³ Hasil wawancara dengan Pustakawan RH pada 28 Desember 2022, pukul 13.36 WITA.

*perpustakaan yang menggunakan Eprints memudahkan saya untuk bertanya apabila terjadi kerusakan ataupun kebingungan menggunakan Eprints.*⁷⁴

Selain perangkat keras dan perangkat lunak, juga diperlukan jaringan internet dalam pengelolaan koleksi digital. Jaringan internet yang digunakan dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bersumber dari internet *wireless fidelity* (wifi). Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tanggal 21 Februari 2023, beliau menjelaskan bahwasanya:

*“Untuk internet yang kita gunakan dalam mengelola koleksi digital ini menggunakan jaringan internet dari wifi. Untuk kecepatannya sendiri wifi ini yaitu 100 Mbps.”*⁷⁵

2) Sumber Daya Manusia

Pustakawan yang mengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin saat ini berjumlah 3 orang, yaitu Ahdie Anwary S.IP, Sri Yuniarti Fitria, S.Pd.I dan Raisya Hani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan pada 28 Desember 2022, mengatakan bahwasanya:

“Untuk pustakawan yang mengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjumlah tiga orang. Untuk tugas kami masing-masing ialah, Bapak Ahdie Anwary S.IP melakukan penguploadan koleksi dan mengecek keaslian tulisan. Sedangkan Ibu Raisya Hani dan Ibu Sri Yuniarti Fitria, S.Pd.I melakukan pengecekan juga terhadap koleksi yang diupload, baik itu mengecek keaslian tulisan, penulisan-penulisan yang keliru, serta tulisan-tulisan yang dirasa kurang pas. Jika terjadi kekeliruan atau kesalahan, maka kami akan menghubungi si penulis untuk melakukan perbaikan. Namun, apabila tidak ada kekeliruan

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) pada 21 Februari 2023, pukul 10.53 WITA.

*maka koleksi tersebut dapat langsung kami upload ke situs IDR.*⁷⁶

Saat ini pustakawan yang mengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin belum memiliki sumber daya manusia yang ahli dibidang teknologi informasi (TI). Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, yaitu:

*“Untuk saat ini kami belum memiliki sumber daya manusia yang memang ahli dalam bidang TI. Biasanya apabila terdapat sesuatu yang tidak kami pahami yang berhubungan dengan sistem atau bahkan terdapat kerusakan kami kebingungan untuk mengatasinya. Hal yang dapat kami lakukan biasanya bertanya kepada perpustakaan-perpustakaan lain yang juga mengelola koleksi digital atau bertanya kepada orang yang ahli di bidang TI.”*⁷⁷

Pada pengelolaan koleksi digital dibutuhkan sumber daya manusia pustakawan yang berkompeten baik dalam kemajuan perpustakaan. Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin selalu melakukan upaya untuk terus meningkatkan kemampuannya di bidang pengelolaan koleksi digital. Peningkatan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya ialah melalui ikut diklat atau pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan AA pada tanggal 11 Januari 2023, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Kami sebagai pustakawan yang mengelola koleksi digital biasanya belajar atau meningkatkan kemampuan, melalui beberapa cara. Cara pertama yang kami lakukan biasanya ialah melihat layanan koleksi digital orang lain dahulu, hal ini dilakukan untuk mencari kelebihan perpustakaan lain, lalu akan kami implementasikan ke koleksi digital Perpustakaan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan RH pada 28 Desember 2022, pukul 13.36 WITA.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selain itu, kami juga mengikuti webinar, workshop, diklat dan pelatihan terkait dengan koleksi digital untuk meningkatkan kemampuan.”⁷⁸

b) Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan pengadaan koleksi digital dari karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa ataupun dosen di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pengadaan dengan cara tersebut merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yang mana pada peraturan itu disebutkan bahwa untuk usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen diwajibkan untuk mengunggah karya ilmiah pada portal perguruan tinggi ataupun portal lainnya. Selain itu, pengadaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga merupakan implementasi dari Edaran Rektor Nomor: In.04/V.I/HM.02/774 B/2015 mengenai wajib unggah karya ilmiah pada <http://idr.uin-antasari.ac.id/> untuk proses permohonan ijazah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan A pada tanggal 16 Desember 2022, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan pengadaan koleksi digital hanya dengan cara mengumpulkan tulisan dari mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.”⁷⁹

Hal ini juga selaras dengan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, yaitu:

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Pustakawan A pada 16 Desember 2022, pukul 10.20 WITA.

“Kami melakukan pengadaan koleksi hanya dari tulisan-tulisan mahasiswa dan dosen di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, jadi kita tidak ada melakukan pengadaan dengan cara digitalisasi karena koleksi digital yang kita layankan memang sudah dari awalnya berbentuk file digital contohnya pdf, kemudian kita juga tidak melakukan pengadaan koleksi digital dengan cara pembelian/berlangganan, ataupun free access dan open access. Jadi, kita di sini fokus melakukan pengadaan hanya dengan cara mengumpulkan karya tulis ilmiah dari mahasiswa dan dosen. Mengenai proses pengadaan ini, di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sendiri mewajibkan semua mahasiswanya untuk mengupload tugas akhirnya ke IDR kita. Sedangkan untuk dosen ataupun pegawai, juga diwajibkan untuk mengupload karya tulis ilmiahnya apabila ingin naik pangkat atau jabatan.”⁸⁰

c) Pengolahan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Tahap pengolahan koleksi digital berbeda pada tahap pengolahan koleksi tercetak pada umumnya. Berdasarkan hasil penelitian, proses pengolahan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin hanya melakukan dua tahap, yaitu *editing* dan *uploading*. Kemudian, untuk proses *uploading* atau pengunggahan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerapkan dua cara, yaitu unggah mandiri dan unggah yang dibantu oleh pustakawan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, yaitu:

“Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini kita tidak melakukan proses scanning, karena di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin hanya mengumpulkan koleksi digital dalam bentuk softcopy. Dikarenakan bentuknya sudah digital dari awal, maka kita tidak melakukan lagi tahap scanning. Jadi kita langsung ke tahap editing dan uploading. Kita mengisi data-data seperti mengisi nama penulis, menuliskan abstrak, mengecek dokumen apabila ada yang kurang tepat, mengecek isi dari dokumen, dan lain-lain. Jika semua sudah sesuai, maka koleksi digital langsung kita upload.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

*Untuk tahap penguploadan ini, waktu dulu kita menerapkan unggah mandiri. Tetapi, karena sering terkendala di konfirmasi email pemustaka, maka kita yang membantu mengunggahnya. Seiring waktu berjalan, banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan balasan email untuk konfirmasi karena ini dianggap spam oleh pihak google. Melihat permasalahan tersebut, akhirnya kita memutuskan untuk tidak menerapkan lagi proses unggah mandiri.*⁸¹

Selain alasan di atas, juga terdapat alasan lain diberhentikannya proses unggah mandiri, sebagaimana yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 16 Desember 2022, yaitu:

*“Dulu kita pernah menerapkan unggah mandiri, tapi terdapat penyalahgunaan akun. Jadi, ada beberapa mahasiswa yang sudah terdaftar akunnya di sistem kita, kemudian akun yang sudah terdaftar tersebut dia gunakan untuk membantu proses pengunggahan koleksi digital teman-temannya, namun harus berbayar. Padahal selama ini kita tidak pernah meminta pembayaran untuk pengunggahan koleksi digital. Adanya beberapa laporan dari mahasiswa mengenai hal tersebut, maka proses unggah mandiri kita tiadakan sejak saat itu.*⁸²

Adapun proses mengunggah koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diunduh di alamat <http://idr.iain-antasari.ac.id/1022/>. Berikut proses mengunggah koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu:

- a. Silakan mengunjungi laman <http://idr.uin-antasari.ac.id/>. Pilih buat akun baru/*create account*.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

⁸² Hasil wawancara dengan Pustakawan A pada 16 Desember 2022, pukul 10.20 WITA.



Gambar 4.1 Penginputan koleksi digital

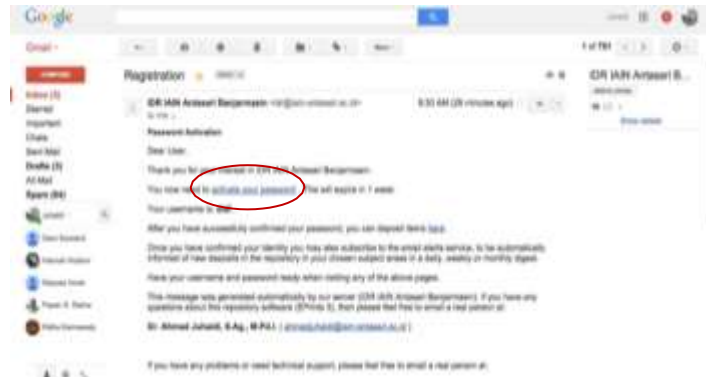
Isi formulir dengan nama (sesuai identitas), email (email yang aktif dan bisa dibuka), *username* dan *password* yang sesuai keinginan. Apabila nama hanya satu kata, nama bisa diulang sehingga semua kolom nama terisi. Ketika mengisi email, pastikan email tersebut aktif dan bisa dibuka. Jangan isi dengan alamat email yang *password* email tersebut lupa. Setelah selesai mengisi, klik *register*.

 A screenshot of a registration form titled "CREATE ACCOUNT". The form is divided into three columns: "IMPWERSI ISI", "CREATE ACCOUNT", and "KATGOOR ISI". The "CREATE ACCOUNT" column contains the registration instructions and a form with fields for "Name", "Email address", "Username", and "Password". A red circle highlights the "REGISTER" button at the bottom of the form.

Gambar 4.2 Penginputan koleksi digital

Masukkan alamat email sebagaimana email yang telah

diisi pada formulir. Buka kotak masuk email dari idr.iain-antasari.ac.id, lalu klik *active your password*. Setelah itu, akun dapat digunakan.



Gambar 4.3 Penginputan koleksi digital

- b. Kunjungi laman <http://idr.uin-antasari.ac.id/>. Lalu klik login, kemudian masukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar.



Gambar 4.4 Penginputan koleksi digital

- c. Pilih *New Item*



Gambar 4.5 Penginputan koleksi digital

- d. Pilih tipe dokumen yang akan diunggah, sesuaikan dengan jenis karya ilmiah yang diunggah. Sebagai contoh disini ialah skripsi. Kemudian klik *next*.



Gambar 4.6 Penginputan koleksi digital

- e. Pilih dokumen yang akan diunggah dalam format PDF, lalu klik *next*.



Gambar 4.7 Penginputan koleksi digital

File yang diunggah adalah seluruh skripsi atau tugas akhir lain dibuat dalam format PDF dengan dibagi menjadi beberapa file dan diberi nama sebagai berikut:

- Pernyataan (Hasil *scan* surat/surat pernyataan bermaterai bahwa tidak plagiat dan kesediaan menerima sanksi).
 - Awal (Berisi cover, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lain-lain).
 - Abstrak
 - Bab I
 - Bab II
 - Bab III
 - Bab IV
 - Bab V
 - Bab VI (Jika ada)
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran (Riwayat hidup dan lampiran lain)
- f. Isi informasi detail dari dokumen yang akan diunggah. Pada kolom *creator*, isi dengan nama penulis. Isi sesuai dengan dokumen. Apabila nama penulis hanya satu

kata, maka nama tersebut diulang. Kolom abstrak juga wajib diisi. Setelah selesai, selanjutnya klik *next*.

The screenshot shows a web-based form for editing a digital collection item. The form is titled "EDIT ITEM SKRIPSI/PIHIN" and includes several sections:

- EMPUNYUS OR:** A section on the left with instructions: "Pilih salah satu OR yang terdaftar di sistem (jika ada) atau buat OR baru." Below this are fields for "Nama OR", "Alamat", "Alamat Email", and "No. Telp.", each with a "Pilih" button.
- TIPE:** A dropdown menu with options: "Tesis", "Jurnal", "Buku", "Skripsi", "Disertasi".
- Buttons:** "Pilih", "Simpan", "Batal", and "Hapus".
- Judul:** A large text input field.
- Abstrak:** A large text area for entering the abstract.
- Orisinalitas:** A table with 4 rows and 3 columns: "No.", "Pilih Nama", "Simpan Nama", and "Hapus". Each row has a "Pilih" button next to the "Hapus" column.
- Disertasi/Coauthors:** A section at the bottom with a "Pilih" button.
- KATEGORI OR:** A vertical list on the right side of the form with categories: "Aksi", "Kerjasama", "Layanan Peminjaman", "Kategori Lain-lain", "Buku", "Tesis", "Disertasi", "Buku", "Grafis", "Teaching Resource", and "Lainnya".

Gambar 4.8 Penginputan koleksi digital

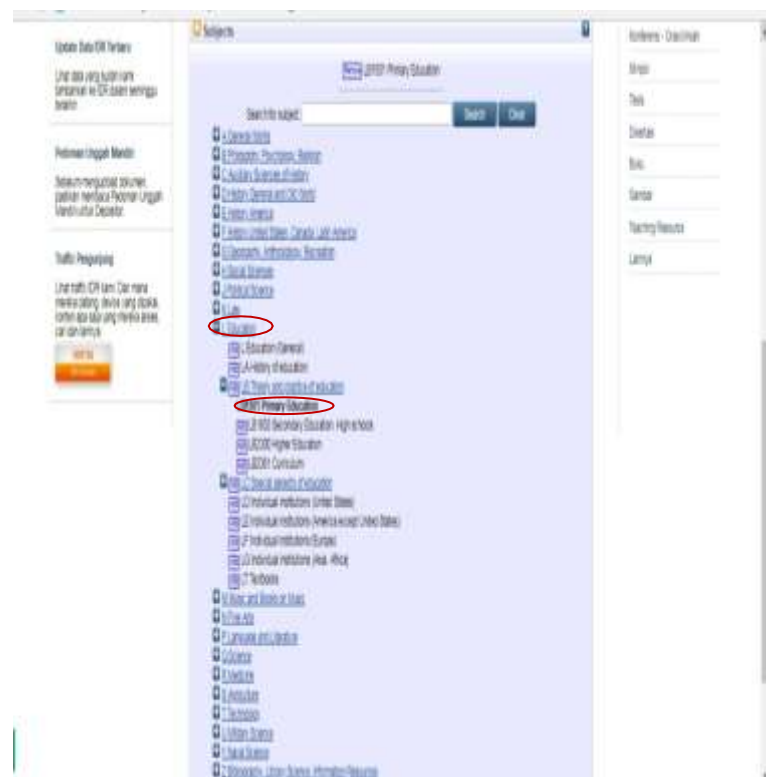
Gambar 4.9 Penginputan koleksi digital

Pada bagian *publication detail*, pilih *published* pada item status, *item date* isi dengan tanggal *publication* (tahun skripsi), dan pada *date publication* pilih *publication*. Kemudian, untuk *institution* isi dengan nama fakultas dengan lengkap dan pada kolom *department* isi dengan nama jurusan. Tulislah dengan penulisan yang benar, misalnya nama, harus diawali huruf kapital dan judul jangan huruf kapital semua. Penulisan yang keliru akan menyebabkan tampilan menjadi seperti gambar di bawah ini



Gambar 4.10 Penginputan koleksi digital

- g. Selanjutnya, pilihlah subjek dari dokumen atau isi kolom *search* sesuai dengan subjek. Kemudian, klik *Add*. Setelah berhasil, klik *Next*.



Gambar 4.11 Penginputan koleksi digital

- h. Lalu, pilih deposit dan klik deposit *item now*.



Gambar 4.12 Penginputan koleksi digital

- i. Proses unggah koleksi digital selesai, koleksi yang telah diunggah akan dicek dan direview oleh admin, sebelum dipublikasikan ke laman <http://idr.uin-antasari.ac.id>.⁸³

d) Layanan Sirkulasi Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menerapkan sistem *open access*. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023 menjelaskan bahwasanya:

“Untuk koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diakses melalui laman <http://idr.uin-antasari.ac.id/>. Pada laman tersebut akan muncul berbagai koleksi digital dari skripsi, tesis, disertasi, buku, dan beberapa jenis koleksi digital lainnya. Selain itu, pada laman tersebut juga dapat ditemui mengenai jumlah koleksi, jumlah pengunjung yang mengakses dan asal pengunjung, dan jumlah koleksi terbaru yang diunggah. Namun, pada laman tersebut ada beberapa bagian tertentu pada skripsi, tesis ataupun disertasi yang kita kunci. Hal ini dikarenakan untuk menghindari pelanggaran hak cipta dan plagiasi. Tetapi, jika ada yang memerlukan file tersebut dapat memintanya lewat layanan SALAM Antasari atau datang langsung ke ruangan kita. Koleksi digital di Perpustakaan

⁸³ “Pedoman Unggah Mandiri - IDR UIN Antasari Banjarmasin,”., accessed April 7, 2023, <https://idr.uin-antasari.ac.id/1022/>.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dilayankan dengan sistem open access. Kita menerapkan sistem ini karena kita memang ingin berbagi keilmuan dengan semua orang, agar si penulis karya ilmiah dapat mengarsipkan karya tulis ilmiahnya dan tetap dapat mengaksesnya, di sisi lain kita menerapkan sistem open acces ini juga karena menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ,kemudian alasan lainnya ialah karena untuk meningkatkan peringkat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam pemeringkatan webometrics.”⁸⁴

e) Preservasi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Preservasi adalah proses pelestarian pada koleksi perpustakaan agar koleksi tersebut dapat terpelihara dengan baik dan dapat dipakai dalam waktu yang lama. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan preservasi digital dengan cara preservasi teknologi (*technology preservation*). Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tanggal 21 Februari 2023, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Untuk perawatan secara khusus terhadap perangkat keras tidak ada, tapi untuk perangkat lunaknya biasanya kami melakukan upgrade sistem operasi.”⁸⁵

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, beliau menjelaskan bahwasanya:

“Koleksi digital lebih rentan mengalami kerusakan jika dibandingkan dengan koleksi cetak apabila rusak sedikit saja atau ada permasalahan pada perangkatnya maka koleksi digital tidak dapat dibuka. Jadi, bapak berusaha untuk menjaganya dan selalu melakukan pengupdatean perangkat lunak (software).”⁸⁶

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Staf Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) pada 21 Februari 2023, pukul 10.53 WITA.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

2. Kendala Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dalam pengelolaan koleksi digital Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan pada 28 Desember 2022, yang menjadi kendala dalam pengelolaan koleksi digital, ialah:

“Biasanya yang menjadi kendala itu ialah skripsi-skripsi mahasiswa yang sering tertukar karena salah penamaan, hal tersebut menjadi kendala dan memperlambat proses pengunggahan koleksi digital.”⁸⁷

Selain kendala tersebut, juga terdapat kendala lain. Hal ini dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 11 Januari 2023, yaitu:

“Terbatasnya sumber daya manusia (pustakawan) apabila mahasiswa atau dosen yang ingin mengupload koleksi digital dalam jumlah yang banyak dan terkadang merasa kesulitan karena bahasa pemrograman yang sulit dipahami.”⁸⁸

C. Pembahasan

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terus melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah dengan menghadirkan koleksi digital kepada para pemustaka. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah menyediakan koleksi digital sejak tahun 2015 pada masa kepemimpinan Bapak Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I. Koleksi digital tersebut dapat diakses melalui <https://idr.uin-antasari.ac.id> atau dikenal dengan sebutan *Institutional Digital Repository* (IDR). Koleksi digital yang disediakan beragam bentuknya, ada artikel, monografi, laporan penelitian, konferensi-orasi ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, buku, gambar, dan *teaching resource*. Jumlah koleksi digital Perpustakaan

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Pustakawan RH pada 28 Desember 2022, pukul 13.36 WITA.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Pustakawan AA pada 11 Januari 2023, pukul 10.33 WITA.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin saat ini berjumlah 16.045 ,dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

No.	Jenis Koleksi Digital	Jumlah (Judul)
1.	Artikel	627
2.	Monografi	21
3.	Laporan Penelitian	179
4.	Konferensi-Orasi Ilmiah	126
5.	Skripsi	13.655
6.	Tesis	1.030
7.	Disertasi	66
8.	Buku	331
9.	Gambar	4
10.	<i>Teaching resource</i>	6

1. Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

a) Perencanaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

1) Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar atau mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan. Fasilitas yang dibutuhkan pada pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan internet.

Komputer yang digunakan pada proses pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Antasari Banjarmasin ialah komputer server Intel Xeon RAM 8 GB dan dua komputer pengelola koleksi digital jenis Intel Core RAM 8 GB. Berdasarkan hasil pengamatan, komputer yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan komputer yang sudah besar penyimpanannya. Hal ini senada dengan teori Mansur Sutedjo, bahwa komputer yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital merupakan komputer yang memiliki spesifikasi yang baik dan ruang penyimpanan yang besar, karena akan digunakan untuk menginstall perangkat lunak, menyimpan data, serta koleksi perpustakaan.⁸⁹ Selain komputer, perangkat keras lain yang juga digunakan pada pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah *Central Processing Unit (CPU)*, *mouse*, *monitor* dan *keyboard*.

Perangkat lunak adalah aplikasi yang digunakan untuk proses pengelolaan koleksi digital. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menggunakan perangkat lunak *Eprints*. *Eprints* merupakan perangkat lunak yang diciptakan pada tahun 2000, oleh *School of Electronics and Computer*. Berdasarkan hasil penelitian, perangkat lunak *Eprints* dipilih oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin karena aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis dan mudah digunakan, selain

⁸⁹ Sutedjo, "Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi Dan Pengembangan Repositori Karya Seni," 5.

itu *Eprints* juga banyak digunakan saat ini. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Yanto, aplikasi *Eprints* adalah aplikasi *open source* yang dapat diunduh secara gratis dan bebas untuk dimodifikasi.⁹⁰

Selain perangkat keras dan perangkat lunak, fasilitas yang perlu dipersiapkan selanjutnya ialah jaringan internet. Berdasarkan hasil penelitian, jaringan internet yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah jaringan internet *wireless fidelity* (wifi) dengan kecepatan 100 *Mbps*. Jaringan internet yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memadai dan lancar. Selain itu, jaringan tersebut juga selalu terhubung selama 24 jam ke komputer yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Sutedjo, internet yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital harus senantiasa terhubung selama 24 jam dan harus stabil.⁹¹

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi, disebut juga dengan personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan. Sumber daya manusia yang ada di perpustakaan ialah semua elemen manusia yang ada di dalamnya⁹², diantaranya ialah pustakawan. Pustakawan diartikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai

⁹⁰ Yanto Yanto, "Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Institutional Repository," *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam* 16, no. 1 (2016): 151.

⁹¹ Sutedjo, "Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi Dan Pengembangan Repositori Karya Seni," 7.

⁹² Romdha Nugrahani, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas," *Warta Perpustakaan Pusat Undip* 10, no. 2 (November 22, 2017): 15., <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/article/view/1776>.

tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian, sejak 2015 pada masa kepemimpinan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A, koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah mengalami beberapa kali pergantian pengelola koleksi digital. Pada saat ini, koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dikelola oleh tiga orang, yaitu Bapak Ahdie Anwary S.IP, Ibu Sri Yuniarti Fitriani S.Pd.I, dan Ibu Raisya Hani

Masing-masing dari mereka memiliki tugas yang berbeda-beda. Bapak Ahdie Anwary S.IP sebagai seorang pustakawan bertugas sebagai admin yang mengunggah koleksi digital sekaligus mengecek koleksi-koleksi digital yang akan diunggah. Sedangkan Ibu Sri dan Ibu Raisya Hani bertugas mengecek kembali koleksi digital yang akan diunggah ataupun yang sudah diunggah. Apabila terdapat kekeliruan ataupun kesalahan, maka penulis karya ilmiah yang bersangkutan akan dihubungi kembali untuk memperbaikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya pada bagian pengelola koleksi digital belum memiliki sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi informasi (TI). Meskipun tidak memiliki sumber daya manusia yang ahli pada bidang teknologi informasi, namun pengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang teknologi, serta memiliki kemampuan menggunakan komputer. Sumber daya manusia yang mengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari terus melakukan peningkatan

⁹³ Suharyanto, *Glossarium Istilah Perpustakaan* (Pare: FAMPublishing, 2014), 93.

pengetahuan dan kemampuannya dengan cara belajar dari perpustakaan lain dan mengikuti webinar, workshop, pelatihan dan diklat. Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Alwan Wibawanto, sumber daya manusia yang dibutuhkan pada pengelolaan koleksi digital adalah sumber daya manusia yang berkualitas, yang dimaksud dengan berkualitas disini ialah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi karena sumber daya manusialah yang akan memainkan peran pada layanan informasi dengan menggunakan teknologi informasi.⁹⁴

b) Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Pengadaan adalah kegiatan mengumpulkan atau menghimpun koleksi yang akan dijadikan sebagai koleksi perpustakaan. Pengadaan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pembelian, tukar menukar, dan hadiah.

Berdasarkan hasil penelitian, pengadaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dilakukan dengan *born digital*, yaitu dengan cara mengumpulkan karya tulis dari dosen ataupun mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Karya ilmiah yang telah dikumpulkan tersebut kemudian akan dikelola oleh perpustakaan agar dapat diakses oleh pemustaka.

Pengadaan dengan cara *born digital* ini merupakan bentuk dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, bahwa untuk usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen diwajibkan untuk mengunggah karya ilmiah pada portal perguruan tinggi ataupun portal lainnya. Sejak peraturan tersebut dikeluarkan Universitas Islam Negeri Antasari

⁹⁴ Wibawanto, "Penggunaan Internet Dalam Perpustakaan," 194.

langsung mengimplementasikannya. Ketika dosen ataupun pegawai di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ingin naik pangkat atau jabatan maka dosen atau pegawai tersebut harus mengunggah karya ilmiahnya terlebih dahulu ke portal perguruan tingginya yaitu *Institutional Digital Repository* (IDR). Selain itu, pengadaan dengan cara *born digital* juga merupakan bentuk implementasi dari surat Edaran Rektor Nomor: In.04/V.I/HM.02/774 B/2015, bahwa wajib mengunggah karya ilmiahnya yaitu skripsi ataupun tesis pada portal *Institutional Digital Repository* (IDR) untuk syarat permohonan ijazah. Jadi, semenjak diberlakukannya peraturan tersebut koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terus mengalami penambahan.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Arif Surachman, pengadaan koleksi digital dapat melalui cara *born digital*. *Born digital* ialah pengadaan dengan cara memanfaatkan sumber daya elektronik, seperti memanfaatkan hasil karya tulis ilmiah dosen ataupun mahasiswa lalu dikumpulkan dalam format digital seperti PDF, kemudian mengedit bagian yang perlu diedit, lalu ditampilkan pada sebuah portal agar dapat diakses oleh pemustaka.⁹⁵ Pengadaan dengan cara *born digital* ini dapat membantu pustakawan, karena pengelolaannya bisa dilakukan dengan waktu yang cepat apabila dibandingkan dengan koleksi yang harus dialih mediakan terlebih dahulu yang memakan waktu cukup lama.

c) **Pengolahan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

Pengolahan koleksi adalah suatu kegiatan mengolah buku dari buku masuk sampai buku tersebut siap untuk dimanfaatkan atau dipinjamkan kepada pemustaka. Pada koleksi digital, proses pengolahan koleksi memiliki tahapan yang berbeda pada umumnya.

⁹⁵ Arif Surachman, "Pengembangan E-Resources: Salah Satu Upaya Membangun Perpustakaan Digital," *Bimbingan Teknis Teknologi Informasi*, Malang, 2014, 5.

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dilakukan dengan dua tahapan, yaitu *editing* dan *uploading*. Pengolahan koleksi digital dilakukan tanpa tahap *scanning*, dikarenakan pada proses pengadaan koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin hanya menerima karya tulis dalam bentuk *softcopy* yakni sudah dalam bentuk digital dari awal pengumpulan. Pada surat Edaran Rektor Nomor: In.04/V.I/HM.02/774 B/2015, juga disebutkan bahwa pengumpulan karya tulis harus dalam bentuk PDF. Jadi, koleksi digital hanya perlu melakukan tahap *editing* dan *uploading* saja.

Pada tahap *editing*, koleksi digital yang akan diunggah harus diedit terlebih dahulu. Proses *editing* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin meliputi pengisian entri data koleksi digital. Pada tahap ini, data-data koleksi digital yang akan diunggah dilengkapi terlebih dahulu, seperti mengisi nama penulis, abstrak, status koleksi digital, tanggal koleksi ditulis atau disidangkan, mengisi subjek, dan menambahkan file koleksi digital yang akan diunggah.

Selanjutnya ialah tahap *uploading* atau pengunggahan, namun sebelum koleksi digital tersebut diunggah harus dicek terlebih dahulu. Jika telah sesuai, maka koleksi digital akan diunggah ke laman <http://idr.uin-antasari.ac.id/> atau *Institutional Digital Repository* (IDR). Untuk tahapan *uploading* atau pengunggahan ini ada dua jenis, ada unggah mandiri dan unggah yang dibantu oleh pustakawan. Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tidak lagi menerapkan unggah mandiri, dikarenakan terkendala verifikasi email, sehingga saat ini hanya menerapkan unggah yang dibantu oleh pustakawan. Mengenai standar operasional prosedur langkah-langkah untuk mengunggah koleksi digital dapat diunduh melalui web tersebut. Tersedianya standar

operasional prosedur yang jelas, maka akan memudahkan pustakawan untuk melaksanakan tugasnya.

d) Layanan Sirkulasi Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Layanan sirkulasi adalah layanan administrasi perpustakaan, yang di dalamnya meliputi banyak hal, diantaranya peminjaman, pengembalian, statistik pengguna, dan administrasi keanggotaan. Pada layanan sirkulasi koleksi digital umumnya berbentuk layanan sirkulasi *online*, yaitu dengan bantuan teknologi maka layanan sirkulasi dapat diakses melalui komputer dan sejenisnya.

Koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diakses melalui laman <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Berdasarkan hasil penelitian, pada laman tersebut dapat diakses koleksi-koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, selain itu pada laman tersebut juga dapat mengakses statistik pengunjung dan melakukan tahap pendaftaran keanggotaan. Hal ini sesuai dengan teori Nabila, bahwa sirkulasi memiliki pengertian yang luas, meliputi statistik pengguna dan administrasi keanggotaan. Namun, sedikit berbeda dengan layanan sirkulasi pada umumnya, pada layanan sirkulasi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin koleksi digital dapat diunduh atau didownload. Jadi, pemustaka tidak perlu meminjam dan mengembalikannya, tapi boleh menyimpannya dengan cara mengunduh koleksi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian, koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diakses dan didownload atau diunduh oleh umum tanpa harus login. Koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dilayankan secara *open access*. Sistem *open acces* tersebut diterapkan untuk memperluas jangkauan publikasi karya ilmiah dan penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta sebagai

arsip bagi penulis agar tetap dapat mengaksesnya dikemudian hari. Namun, ada beberapa bagian tertentu pada karya tulis skripsi, tesis, dan disertasi yang dikunci. Hal ini bertujuan untuk menghindari pelanggaran hak cipta dan plagiasi. Namun, bagian yang terkunci tersebut dapat didapatkan melalui layanan SALAM Antasari atau datang ke ruangan pengelolaan koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Selain alasan di atas, koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dilayankan secara *open access* bertujuan untuk meningkatkan pemerinkatan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada *webometrics*. *Webometrics* merupakan gabungan dari dua kata yaitu ‘web’ dan ‘metrik’. Web adalah kumpulan halaman web atau teks dokumen termasuk gambar, video, audio, dan lain-lain yang saling berhubungan dengan *hyperlink*, dan metrik berarti pengukuran.⁹⁶ Jadi, *webometrics* adalah pengukuran perguruan tinggi melalui websitenya.

Layanan sirkulasi yang bersifat *open access* pada koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini memberikan keuntungan dan kemudahan bagi para pemustaka, diantaranya ialah kemudahan bagi pemustaka untuk mengakses referensi, memberikan layanan yang cepat dan tepat serta efisien. Hal ini selaras dengan teori Jazimatul Husna, *open access* memiliki banyak keuntungan, diantaranya semakin mudah penyebaran informasi, mudah dan cepat dalam transfer ilmu pengetahuan, memperluas pengetahuan di bidang ilmiah dan mempercepat multidisiplin dalam suatu penelitian.⁹⁷

⁹⁶ Garvita Jhamb and Arun Ruhela, “A Webometric Study of the Websites of Public Libraries,” 2017, 83.

⁹⁷ Husna, Saufa, and Setiawan, *Antologi Perpustakaan Digital*, 54.

e) **Preservasi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

Preservasi disebut juga dengan kata pelestarian. Preservasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya dengan cara merawat fisik bahan pustaka tersebut. Namun, hal ini berbeda dengan preservasi digital. Preservasi digital merupakan kegiatan menjaga dan melestarikan koleksi digital, tidak hanya merawat pada media fisiknya tetapi juga merawat perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat membaca isi dari objek digital tersebut. Preservasi digital disebut juga dengan upaya untuk mempertahankan kemampuan untuk menampilkan, menemukan kembali, memanipulasi, dan menggunakan informasi digital dalam menghadapi perubahan teknologi yang berlangsung secara konstan.⁹⁸

Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan preservasi digital untuk menjaga dan melestarikan koleksi digital. Preservasi digital yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu dengan merawat perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan pada kegiatan pengelolaan koleksi digital senantiasa harus *diupdate* agar koleksi digital yang ada di dalamnya tetap dapat terbaca dan aman. Proses preservasi digital yang dilaksanakan pada koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini umumnya diperbarui secara rutin pada waktu tertentu. Apabila perangkat lunak yang digunakan telah harus dilakukan pembaharuan, maka staf UTIPD melakukan *pengupdatean* terhadap perangkat lunak koleksi digital. Selain dengan melakukan pembaharuan atau *pengupdatean* pada perangkat lunak, staf UTIPD dan pustakawan juga menjaga perangkat lunak tersebut dengan cara

⁹⁸ Nabila, *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*, 58.

melakukan pengecekan secara berkala terhadap sistem yang sedang beroperasi.

Senada dengan teori, yang menyebutkan bahwa ada enam cara preservasi digital, salah satunya ialah preservasi teknologi. Preservasi teknologi merupakan pelestarian atau perawatan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai pada pengelolaan koleksi digital untuk membaca dan menjalankan sebuah materi digital⁹⁹. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa preservasi digital yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin termasuk ke dalam preservasi digital teknologi (*technology preservation*).

2. Kendala Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Pada pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Adapun kendala pada pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

- a. Kurangnya sumber daya manusia. Banyaknya koleksi yang harus dikerjakan atau *diupload* membuat pustakawan yang bertugas mengelola koleksi digital terkadang kewalahan. Terutama jika mendekati waktu yudisium mahasiswa, tugas unggah karya ilmiah maka sangat banyak.
- b. Terkendala bahasa pemrograman yang sulit dipahami. Tidak ada sumber daya manusia yang ahli dibidang teknisi teknologi informasi (TI) menyulitkan pustakawan yang mengelola koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin apabila terdapat atau menemui bahasa pemrograman yang sulit untuk dipahami atau dimengerti.

⁹⁹ *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika, dan Transformasi*, 2017, 202.

- c. Penamaan file koleksi digital yang keliru. Koleksi yang akan diunggah terutama skripsi terlebih dahulu harus dibagi menjadi beberapa bagian, agar memudahkan pustakawan untuk mengunggahnya. Namun, masih banyak mahasiswa yang tidak teliti ketika memberi nama file yang telah dibagi tersebut. Sehingga pustakawan terkadang keliru dalam mengunggah file koleksi digital tersebut, sehingga memakan waktu untuk memperbaikinya kembali. Jadi, pustakawan harus mengecek satu persatu kembali dengan teliti koleksi digital yang akan diunggah.